

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian ini sering disamakan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian. Hal ini disebabkan karena hal tersebut saling berhubungan dan sulit dibedakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian metode penelitian menlingkupi prosedur dan teknik penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan atau museum terhadap bahan-bahan berupa buku-buku, majalah atau dokumen lainnya yang ada.<sup>3</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian kepustakaan (*Library Research*) menurut Mestika Zed adalah sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodolgi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia, 2002) h. 23

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013) h. 11

<sup>3</sup> Raichul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang : Hayfa Press, 2007) h. 11

1. Penelitian berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan buku dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (eyewitness) berupa kejasdian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Kritik teks merupakan metode yang biasa di kembangkan dalam study psikologi, sedang ilmu sejarah mengenal metode kritik number sebagai metode dasarnya. Demikian pula study ilmu hadis juga memiliki semacam metode kritik teks yang khas sebagaimana yang biasa di pelajari dalam telaah mustahulul hadis. Jadi perpustakaan adalah laboratorium peneliti kepustakaan dan karena itu teknik membaca teks (buku atau artikel dan dokumen) menjadi bagian yang fundamental dalam penelitian kepustakaan.
2. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung bias (prasangka) atau titik pandangan orang yang membuat. Misalnya, ketika seorang peneliti berharap menemukan data tertentu dalam sebuah monograf nagari di sebuah nagari di sebuah perpustakaan, ia mungkin dapat menemukan informasi yang tersedia dibuat sesuai dengan kepentingan penyusunannya.
3. Data pustaka bersifat “siap pakai” (*ready-made*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.

4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman, tape atau film).<sup>4</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti : buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.<sup>5</sup>

Kajian tentang studi Islam tidak dapat terlepas dari manusia itu sendiri. Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan yang beragam, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam. Melalui pemahaman seperti ini, maka pengenalan terhadap manusia akan lebih mengena, khususnya kepribadian konselor Islami.

Beberapa pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendekatan Sosiologis

Melalui pendekatan sosiologis, agama akan dapat dipahami dengan mudah, karena agama itu sendiri diturunkan untuk kepentingan sosial. Dalam Al-Quran misalnya kita jumpai ayat-ayat berkenaan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya, sebab-sebab yang menyebabkan terjadinya kemakmuran suatu bangsa, dan sebab-sebab

---

<sup>4</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004) h. 3-5

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) h. 28

yang menyebabkan terjadinya kesengsaraan. Semua itu jelas baru dapat dijelaskan apabila yang memahaminya mengetahui sejarah sosial pada ajaran agama itu diturunkan.<sup>6</sup>

b. Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini menjadi acuan untuk memahami kepribadian seseorang karena menurut Zakiah Daradjat, ilmu jiwa tidak akan mempersoalkan benar tidaknya suatu agama yang dianut seseorang, melainkan yang dipentingkan adalah bagaimana keyakinan agama tersebut melihat pengaruh dalam perilaku penganutnya.<sup>7</sup>

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah tentang “*Kepribadian Konselor Islami (Telaah Surat Ali Imran Ayat 159)*”, dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, h. 41-42

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 50

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) h. 129

<sup>9</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006) h. 109

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan para peneliti atau teoritis yang orisinal, yang kali ini penulis menggunakan data primer dari penelitian ini adalah : Quraish Shihab yang berjudul *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Iman Ahmad Al-Maraghi yang berjudul *Tafsir Al-Maraghi*, Hamka yang berjudul *Tafsir Al-Azhar* dan Awiskarni dan Abd. Rahman berjudul *Kepribadian Rasulullah SAW Sebagai Konselor Teladan* dan buku-buku lainnya yang terkait dengan pembahasan ini.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan, sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul skripsi ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, dan penulis menggunakan prosedur pengumpulan data yang dirumuskan oleh Edward Carr, yaitu :

1. Membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dan menuliskan hal-hal yang dikemukakan dalam tulisan-tulisan.

2. Menyingkirkan sumber-sumber yang telah dibaca dalam bersifat umum dan mengambil hal-hal yang penting kemudian memusatkan perhatian kembali yang relevan dengan penelitian ini.<sup>10</sup>

Adapun data primer yang terdapat dalam Al-Quran mengenai surat Ali Imran ayat 159, penulis rumuskan melalui penafsiran ayat yang dilakukan oleh mufassir, sehingga dari sini penulis dapat mengimplementasikannya dengan fenomena yang ada.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk merumuskan konsep-konsep. Dalam penelitian ini hal tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan majalah-majalah yang berkenaan dengan kepribadian konselor Islami (telaah Surat Ali Imran Ayat 159). Kemudian data dan informasi yang sudah lengkap akan dianalisis.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. penulis menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisis isi (*content Analysis*). Langkah-langkah analisis ini, yaitu :

1. Menentukan objek penelitian, adapun objek penelitian ini adalah kepribadian konselor di dalam Surat Ali Imran ayat 159 dengan menghimpunnya lalu menderivasinya.

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1996) h. 8-9

2. Menentukan bahan-bahan yang hendak dikajinya yaitu Al-Quran dengan cara memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya di sertai dengan *asbab al- nuzulnya*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna dan melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan.
3. Menentukan kategori-kategori yang akan diteliti yaitu bentuk kepribadian konselor Islami yang terdapat di dalam surat Ali Imran ayat 159
4. Memilih sampel penelitian yaitu dengan mengambil kitab tafsir dari para mufassir yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Citapusaka Media, 2006) h. 52-54